

TINGKAT PENERIMAAN E-LEARNING MAHASISWA DIKDAS SELAMA COVID-19 MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Oleh: Ali Mustadi, Muhammad Nur Wangid, Herwin

ABSTRAK

Wabah virus covid-19 yang telah menyebar di Indonesia memaksa sebagian besar aktivitas dilakukan dari rumah, pemberlakuan PSBB yang dilakukan pemerintah di beberapa kota besar membuat masyarakat bekerja dari rumah (*work from home*) tak terkecuali di bidang pendidikan, aktivitas belajar mengajar dialihkan ke dalam jaringan / daring. Dalam kondisi demikian salah satu media yang dimanfaatkan dalam proses *study from home* adalah e-learning. Penelitian ini bertujuan menganalisa faktor yang mempengaruhi penerimaan e-learning pada mahasiswa pendidikan dasar dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), dalam model TAM menyatakan bahwa minat dalam menggunakan teknologi di pengaruhi oleh dua faktor yaitu *perceived of usefulness* (kegunaan) yang berarti bahwa sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang berarti bahwa sejauh mana orang meyakini bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi model TAM. Penelitian dilakukan dengan menyebar angket ke mahasiswa Dikdas PPs UNY. Persepsi pengguna yang dianalisis adalah persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan e-learning dan persepsi pengguna tentang manfaat e-learning dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan. Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai t hitung $2.95 > t$ tabel 2.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 (Perceived Ease of Use) terhadap Y (Acceptance), Dari hasil pengujian variabel X2 (Perceived of Usefulness) diketahui bahwa nilai t hitung $1,42 < t$ tabel $2,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X2 (Perceived of Usefulness) terhadap Y (Acceptance).

Kata Kunci: *E-Learning, Technology Acceptance Model, perceived of usefulness, perceived ease of use*